

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara kemampuan interpersonal gurudenganketerampilansosialanaktamankanak-kanak di Kecamatan Bandung Kulon, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil kemampuan Interpersonal Guru di Kecamatan Bandung Kulon sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dan hanya sebagian kecil masuk dalam kategori yang sedang, dengan banyak kategori yang tinggi maka implementasi yang dilakukan guru sudah sangat baik ini disebabkan oleh faktor pengalaman guru mengajar, motivasi di sekolah, dan latar belakang pendidikan guru.
2. Profil keterampilan sosial anak-anak di kecamatan Bandung Kulon memiliki keterampilan sosial yang tidak merata, setengah dari jumlah anak memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sisanya memiliki keterampilan sosial yang sedang dan hanya sebagian kecil yang memiliki keterampilan sosial yang kurang hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan interpersonal guru dengan keterampilan sosial anak-anak di kecamatan Bandung Kulon.
3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara Kemampuan Interpersonal Guru dengan Keterampilan Sosial Anak Taman Kanak-kanak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal guru tidak berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak-anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih memperhatikan kemampuan asertif kepada anak, guru dapat membuat aturan bersama anak, dan guru dapat bersikap tegas ketika anak melakukan pelanggaran agar kemampuan interpersonal guru dapat lebih meningkat lagi.
- b. Bahwa pendidikan anak usia dini yang berkualitas akan berdampak pada perkembangan bangsa.
- c. Guru lebih menjadikan dirinya sebagai model untuk di contoh anak-anak sehingga guru harus bersikap lebih baik lagi.

2. Bagi Sekolah

- a. Meskipun sekolah bukan lah salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial anak ada juga faktor lain seperti keluarga, lingkungan, budaya, status ekonomi.
- b. Sekolah diharapkan memberikan sarana dan prasarana yang layak serta fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh guru dan anak untuk menunjang proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga keterampilan sosial anak dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Mengingat masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keterampilan sosial anak tamak-anak, maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai faktor lainnya.
- b. Memperbanyak ukuran subjek ketika melakukan penelitian karena akan lebih mewakili hasil penelitian yang telah dilakukan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami penelitian mengenai kemampuan interpersonal guru dengan keterampilan sosial anak tamak-anak menggunakan metode yang lain, sehingga mendapat hasil temuan yang lebih signifikan

